

PELATIHAN PENULISAN SEJARAH LOKAL BAGI GURU-GURU SEJARAH DI KABUPATEN BANTUL

Oleh: Dr. Aman, M.Pd.

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memotivasi guru-guru dalam pelaksanaan penulisan sejarah lokal di Kabupaten Bantul, guna meningkatkan pemahaman, kemampuan, praktek secara teknis tentang penulisan sejarah lokal yang meliputi : (1) teknik penulisan sejarah lokal, (2) penyusunan penulisan sejarah lokal, (3) teknik analisis dalam sejarah lokal (4) teknik dalam menentukan ketercapaian tiap standar kompetensi. Sasaran kegiatan ini adalah Kepala Sekolah di Kabupaten Bantul yang mempunyai kemauan dan kemampuan untuk dilatih menulis mengenai sejarah lokal. Pemilihan dan penetapan sasaran pelatihan ini mempunyai pertimbangan rasional-strategis, upaya peningkatan kualitas kepala sekolah tentang penulisan sejarah lokal melalui Pelatihan penulisan sejarah lokal Bagi Guru-Guru Sejarah di Kabupaten Bantul dan diambil 25 orang guru, pelatihan akan dilaksanakan 2 hari atau minimal 16 jam pertemuan Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan penyuluhan/penataran diisi ceramah, tanya jawab, contoh kasus, simulasi. Sedangkan evaluasi aspek penyelenggaraan pelatihan dilakukan dengan pemberian angket. Indikator keberhasilan dalam pelaksanaan Pelatihan ada 2 metode yang ditempuh, yaitu: (1) Evaluasi selama proses pelatihan, dan (2) evaluasi pasca pelatihan. Kegiatan Pelatihan Penulisan Sejarah Lokal Bagi Guru-Guru Sejarah sudah terlaksana pada hari Selasa dan Rabu Tanggal 30 dan 31 Juli 2019 berjalan dengan lancar, kegiatan di isi oleh pemateri bapak Dr. Aman, M.Pd, peserta mengikuti kegiatan PPM Pascasarjana dari UNY dengan lancar tanpa kendala suatu apapun. Kegiatan ini terbagi menjadi dua sesi, pada hari pertama/sesi pertama di isi kegiatan pengenalan materi kepenulisan sejarah lokal dengan ceramah dan tanya jawab, antara peserta dan nara sumber tim PPM Pascasarjana UNY. Kegiatan hari ke dua/sesi kedua dilaksanakan praktek, (1) ketepatan teknik penulisan sejarah lokal, (2) ketepatan penyusunan penulisan sejarah lokal, (3) ketepatan Ketepatan teknik analisis penulisan sejarah lokal, (4) Ketepatan teknik dalam menentukan ketercapaian tiap standar kompetensi. Dalam kegiatan pada hari ke dua disediakan waktu mempraktekan materi pelatihan yang diperoleh. Output dalam kegiatan PPM ini yaitu seluruh peserta dapat mengimplementasikan ilmu yang didapat dalam kepenulisan sejarah lokal, ruang lingkup sejarah lokal, objek penulisan sejarah lokal, teknik penulisan sejarah lokal, dan ketepatan instrumen. Tim Kegiatan PPM Pascasarjana UNY memfasilitasi peserta PPM untuk konsultasi dan pendampingan jika peserta mengalami kesulitan sesuai waktu yang disepakati diluar waktu PPM. Evaluasi kegiatan PPM aspek penyelenggaraan pelatihan dilakukan dengan pemberian angket kepada peserta dengan hasil proses pelatihan lebih dari 90% peserta merasakan kebermanfaat pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh secara teknis oleh TIM PPM Pascasarjana UNY.

Kata Kunci: *penulisan sejarah lokal, Guru-Guru Sejarah*